

Sosialisasi Pemilahan Sampah Mandiri

Arisman Fernanda

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: arismanfernanda@gmail.com

DOI: 10.22373/jrpm.v3i1.1017

Abstract

The socialization of independent waste sorting is an urgent thing to do as an effort to raise public awareness in protecting the environment. Sorting trash is one way to prevent it from piling up too much and to get people in the community to think of new ideas. This step is deemed necessary, even though some residents who are quite modern already know about it, it is important to be reminded. In this study, the authors used a qualitative research method with a descriptive pattern, which means that the way words were put together helped the reader understand. In this study, the process of analysis begins with the social situation found in field studies. These studies come from different places, such as interviews, observations written down in field notes (observations), and documentation gathered during qualitative research. The results of this study indicate that the response from the community was quite good, seen from the enthusiasm of the residents in participating in the outreach activities that we made. The community is very active when it comes to responding to our invitations and instructions for this activity. Finally, we really hope that the residents, after this activity, will get used to segregating waste independently.

Keywords: *Socialization; sorting; rubbish*

Abstrak

Sosialisasi pemilahan sampah mandiri merupakan satu hal yang urgent untuk dilakukan sebagai upaya penyadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya. Pemilahan sampah merupakan bagian daripada langkah dalam mengantisipasi penumpukan sampah yang berlebihan, dan juga untuk meningkatkan kretivitas masyarakat. Langkah ini dianggap perlu, meskipun sebagian warga yang sudah cukup modern telah mengetahuinya, namun penting untuk kiranya diingatkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pola deskriptiif yaitu memberikan pemahaman melalui penyusunan kata. Dalam penelitian ini, proses analisa dimulai dari situasi sosial yang ditemukan dalam kajian lapangan yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan (observasi) dan dokumentasi yang didapatkan selama penelitian melalui pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa respon dari masyarakat cukup baik, dilihat dari antusiasme warga dalam mengikuti kegiatan sosialisasi yang kami buat. Masyarakat cukup aktif dalam mengikuti ajakan dan arahan kami dalam

sosialisasi kegiatan ini. Terakhir, kami sangat berharap kepada warga, setelah kegiatan ini agar terbiasa dengan pemilahan sampah secara mandiri.

Kata Kunci: Sosialisasi; pemilahan; sampah

A. Pendahuluan

Permasalahan sampah sepertinya tidak akan ada habisnya, semua lapisan masyarakat sepertinya telah membicarakan permasalahan ini, namun setiap lingkungan sosial tetap saja terdapat permasalahan ini. Ini dikarenakan masih terdapat oknum-oknum yang apatis terhadap permasalahan sampah meskipun dampaknya jelas terlihat atau dirasakan langsung oleh oknum itu sendiri. Oleh karenanya perlu pihak-pihak yang dapat membangun kesadaran masyarakat yang kurang peduli terhadap permasalahan tersebut, agar mau bersama-sama menyelesaikan masalah ini. Sebagaimana kita ketahui, sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan dari proses alam yang berbentuk padat.¹ Karena itulah sampah merupakan tanggungjawab dari kita untuk bagaimana dapat diproses agar tidak menimbulkan masalah seperti banjir, longsong, dan lain sebagainya.

Pada dasarnya, sampah ialah barang-barang yang tidak terpakai lagi, karena itulah dibuang. Namun dewasa ini, permasalahan sampah kian semakin kompleks, karena keterbatasan ruang untuk mengelola sampah, ketidaksesuaian dalam tata ruang, alih fungsi lahan pembuangan sampah untuk perumahan, dan juga penambahan jumlah penduduk yang setiap tahunnya terus meningkat, membuat kita harus memikirkan alternatif lain dalam mengelola sampah.

Pemilahan sampah yang baik dapat mempertahankan nilai ekonomis sampah. Pemilahan sampah dapat dilakukan mulai dari pemilahan sampah individu, pengumpulan, sampai dengan pengolahan. Sejatinya, sampah dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu sampah padat (Anorganik) dan sampah basah (Organik). Sampah organik biasanya mudah terurai dengan alam, sehingga tidak menimbulkan penumpukan. Namun beda dengan sampah anorganik, yang diproduksi dengan jumlah banyak oleh setiap orang, maka kebutuhan ruang untuk sampah akan semakin luas. Oleh karena itu, mengelola sampah adalah hal penting yang harus dilakukan masyarakat, agar terhindar dari penumpukan sampah yang berlebihan kedepannya.

¹Suyoto, *Rumah Tangga Peduli Lingkungan*, (Jakarta: PT Prima 2008), hlm. 23.

Dalam mencapai tujuan ini, terlebih dahulu masyarakat harus tahu pemilahan sampah seperti yang dijelaskan diatas, itu sebabnya dalam program Kegiatan Pengabdian Masyarakat (KPM) kami melakukan Sosialisasi Pemilahan Sampah Mandiri.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang memberikan pemahaman berdasarkan metodologi yang bersifat menyelidiki suatu fenomena sosial yang ada di dalam masyarakat.² Menurut Umar, pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya tidak diolah dalam bentuk kalkulasi angka-angka, melainkan dengan cara menyampaikan pemikiran atau wawasan peneliti terkait dengan data yang diambil dari subjek yang diteliti.³

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah pencarian data di lapangan, karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan atau kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks atau dokumen-dokumen tertulis atau terekam.⁴ Metode penelitian kualitatif ini memakai pola deskriptif yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan secara sistematis kebenaran dan karakteristik objek atau subjek yang akan diteliti secara akurat dan juga tepat. Menurut Sumardi Suryabrata sebagaimana yang dikutip oleh Soejono menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan situasi-situasi yang terjadi di masyarakat.⁵

Jenis penelitian kualitatif memungkinkan analisa data dilakukan pada waktu berada dilapangan atau setelah kembali dari lapangan, analisis data pada saat pengumpulan data merupakan analisis setelah data terkumpul seluruhnya menghasilkan

²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Ed, 1, Cet. 1, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 42.

³Husen Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 36.

⁴Nasir Budiman, dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Banda Aceh: Ar-Raniry, 2004), hlm. 23.

⁵Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Adiaksara, 2005), hlm. 21.

temuan akhir suatu penelitian. Proses menganalisa data dimulai sejak dari pengumpulan data, yaitu dengan mengkaji data yang diperoleh dengan berbagai teknik mengumpulkan data selama proses penelitian. Dalam penelitian ini, proses analisa dimulai dari situasi sosial yang ditemukan dalam kajian lapangan yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan (observasi) dan dokumentasi yang didapatkan selama penelitian melalui pendekatan kualitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi pemilahan sampah mandiri ini dilakukan di desa Peurada, kecamatan Syiah Kuala, kota Banda Aceh yang merupakan lokasi KPM kami yang diutus oleh pihak kampus. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat setempat, dan mereka cukup antusias dalam menyambut kegiatan yang kami usul. Sebelum melaksanakan kegiatan ini, kami berkoordinasi terlebih dahulu dengan Pak Keuchik untuk meminta izin melaksanakan kegiatan. Setelah itu, Pak Keuchik menghimbau warganya agar mengikuti kegiatan yang kami lakukan, sekaligus memberitahu mekanisme yang kami jalankan. Kemudian, masyarakat membawa sampah rumah tangga kepada kami untuk dijelaskan dan juga diarahkan.

Kegiatan sosialisasi pemilahan sampah mandiri ini dilaksanakan pada tanggal dan diikuti oleh warga desa Peurada kecamatan Syiah Kuala kota Banda Aceh. Kegiatan ini mensosialisasikan mengenai perbedaan dan manfaat dari sampah organik dan anorganik yang ada disekitar lingkungan masyarakat. Sosialisasi pemilahan dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya peningkatan peran serta masyarakat secara langsung dalam berbagai proses dan pelaksanaan pengabdian.⁶

Kegiatan ini dimulai dari permintaan kami kepada masyarakat untuk meminta kepada warga agar membawa sampah yang dihasilkan rumah tangga kepada kami. Kemudian kami menjelaskan kepada warga akan pentingnya mengelola sampah agar tidak menimbulkan permasalahan-permasalahan sebagaimana yang dijelaskan diatas. Sosialisasi ini menjelaskan mengenai perbedaan antara sampah organik dan anorganik. Sampah organik dapat dimanfaatkan menjadi pupuk kompos yang ramah lingkungan dan juga murah, sedangkan sampah anorganik dapat dilakukan daur ulang atau 3R

⁶Nurman, *Strategi Pembangunan Daerah*, (Jakarta: Rajagrafindo 2015). Hlm. 76.

(*Reduce, Reuse, Recycle*). Sampah rumah tangga dapat dilakukan *reuse* dengan cara menggunakan kembali wadah atau kemasan untuk fungsi yang sama atau fungsi lainnya, jual atau berikan sampah yang telah terpilah kepada pihak yang memerlukan.

Reduce untuk sampah rumah tangga dapat dilakukan dengan pilih produk dengan pengemas yang dapat didaur ulang, kurangi penggunaan bahan sekali pakai, sedangkan untuk *recycle* sampah rumah tangga dapat dilakukan dengan memilih produk dan kemasan yang dapat didaur ulang dan mudah terurai, lakukan pengolahan sampah organik menjadi kompos, dan melakukan pengolahan sampah anorganik menjadi barang bermanfaat.⁷ Sampah anorganik yang dapat di daurulang dan mudah ditemukan di lingkungan sekitar rumah adalah plastik bekas bungkus detergen, kopi, dan plastik bungkus jajanan anak-anak. Dengan plastik bekas ini dapat dibuat kerajinan tangan seperti tas. Sedangkan untuk mengurangi penggunaan botol plastik sekali pakai, warga dianjurkan menggunakan tumbler yang dapat digunakan berkali-kali.

Selanjutnya kami mengajak warga untuk praktek langsung mengenai pemilahan sampah yang telah dibawa oleh warga kepada kami. Kami menyediakan dua tong, satu untuk organik dan satu lagi untuk anorganik. Sampah yang dibawa oleh masyarakat langsung dipilah oleh mereka sesuai dengan penjelasan yang telah kami berikan, juga dibawah pengawasan kami dalam mengawal warga. Warga cukup antusias dalam mengikuti kegiatan yang kami buat ini, terlihat dari kunjungan masyarakat yang juga membawa sampah-sampahnya sebagai bahan praktek mereka.

C. Simpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan ini adalah bahwasanya respon masyarakat sangat baik dan menerima ajakan kami dalam mensosialisasikan pemilahan sampah ini. kami berharap setelah kegiatan ini, masyarakat Peurada dapat terbiasa dengan pola pemisahan sampah sebagaimana yang telah kami sosialisasikan, agar masyarakat tahu bagaimana mengelola sampah dengan baik dan benar.

⁷Subekti, *Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung*, Teknik Produksi dan Pengembangan, Jurnal 17. C Vol VI, No 1, April 2010

DAFTAR PUSTAKA

- Husen Umar. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005).
- Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Ed. 1, Cet. 1, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).
- Nasir Budiman, dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Banda Aceh: Ar-Raniry, 2004.
- Nurman. *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: Rajagrafindo, 2015.
- Soejono dan Abdurrahman. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Adiaksara, 2005.
- Subekti, Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung, Teknik Produksi dan Pengembangan, *Jurnal 17. C Vol VI, No 1, April 2010*
- Suyoto. *Rumah Tangga Peduli Lingkungan*. Jakarta: PT Prima, 2008.